

PEMBUATAN PETA ADMINISTRASI DESA MASSAILE, KECAMATAN TELLU LIMPOE, KABUPATEN SINJAI

Novrianto Lopang ^{*1}

Sulaeha Sulaeha ²

¹ Departemen Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

² Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

*e-mail : toppinglopank@gmail.com sulaeha_thamrin@unhas.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai syarat utama kelulusan. Kegiatan ini menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dengan masyarakat serta memberikan pelayanan langsung melalui penerapan program kerja yang telah dirancang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Massaile, daerah ini memiliki potensi wilayah berupa lahan persawahan, keberadaan batu-batuan khas, serta peninggalan budaya yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata. Untuk mendukung potensi tersebut, dibuatlah peta administrasi desa yang berfungsi sebagai prasarana dasar dalam pemetaan wilayah. Peta ini dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi Google Earth untuk menentukan batas dusun, lokasi fasilitas umum, serta akses jalan utama yang dapat menunjang mobilitas masyarakat maupun wisatawan.

Kata kunci: Peta Administrasi, Observasi, Desa Massaile, Wisata

Abstract

Community Service Program is one of the implementations of the tri dharma of higher education that must be carried out by students as a primary requirement for graduation. This activity requires students to adapt to the community and provide direct services through the implementation of planned programs. Based on observations conducted in Massaile Village, the area has regional potential such as rice fields, distinctive rock formations, and cultural heritage sites that can be developed as tourist destinations. To support this potential, an administrative map of the village was created as a basic facility for territorial mapping. The map was developed using Google Earth to determine hamlet boundaries, public facilities, and main access roads that can support community and tourist mobility.

Keywords: Administrative Map, Observation, Massaile Village, Tourism

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembekalan bagi mahasiswa yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar secara langsung ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, KKN juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Hasanuddin. Sebagai salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi, KKN wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana maupun diploma. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN diharapkan menjadi pengalaman belajar baru untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran hidup bermasyarakat. Sementara itu, bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa motivasi, inovasi, serta ide-ide baru dalam mendukung pembangunan desa.

Desa Massaile yang terletak di Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sinjai, merupakan salah satu lokasi pelaksanaan KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 114. Desa ini memiliki potensi alam dan sosial yang dapat dikembangkan, baik dari aspek pertanian, perkebunan, maupun potensi budaya yang berdaya tarik wisata. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, dibutuhkan sarana pendukung berupa peta administrasi desa.

Peta administrasi desa berfungsi sebagai gambaran umum mengenai batas wilayah, kondisi alam, sarana prasarana, serta lokasi fasilitas penting di desa. Dengan adanya peta ini, informasi mengenai wilayah Desa Massaile dapat tersaji secara jelas sehingga mempermudah

masyarakat, pemerintah desa, maupun pendatang dalam mengenal kondisi lingkungan. Selama ini, informasi spasial desa belum terdokumentasi secara baik, sehingga diperlukan peta yang memiliki sistem koordinat geografis agar posisi wilayah dan sarana pendukung dapat diketahui secara tepat.

Pembuatan peta administrasi Desa Massaile dilakukan dengan memanfaatkan citra satelit Google Earth sebagai acuan geografis serta data koordinat hasil survei lapangan menggunakan GPS. Melalui peta ini, gambaran wilayah Desa Massaile dapat diakses dengan lebih mudah sehingga mendukung pengelolaan wilayah, pengembangan potensi lokal, serta perencanaan pembangunan desa ke depan.

METODE

Berikut adalah metode yang digunakan dalam melaksanakan program kerja pembuatan Peta Administrasi Desa Massaile, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sinjai.

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 30 Juli 2025 di Desa Massaile, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sinjai. Dalam jangka waktu 10 hari, telah dilakukan proses pengimputan peta, editing, pencetakan, pembuatan kerangka bingkai papan peta, penempelan spanduk peta ke bingkai, serta pemasangan papan peta administrasi di kantor desa

Khalayak Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat Desa Massaile serta para pendatang atau pengunjung yang membutuhkan informasi spasial desa untuk keperluan sosial, ekonomi, maupun wisata.

METODE PENGABDIAN

Program pembuatan peta administrasi Desa Massaile dilakukan dengan metode perancangan (design) dan survei lapangan. Sebelum pembuatan peta, dilakukan diskusi dengan aparat desa untuk mendapatkan izin pengamatan lokasi serta data administratif yang diperlukan. Dalam penyusunan peta, digunakan aplikasi Google Earth dan Google Maps sebagai acuan spasial, serta perangkat lunak Corel Draw untuk mendesain spanduk peta yang akan dipasang.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah tersusunnya peta administrasi Desa Massaile yang telah dicetak dan dipasang pada kantor desa, seperti kantor desa. Selain itu, keberhasilan juga ditunjukkan dari respon positif masyarakat serta aparat desa yang menilai bahwa peta ini membantu dalam mengenali batas wilayah, lokasi fasilitas umum, serta mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan potensi desa.

Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil akhir peta yang terpasang dengan rencana program kerja yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi juga diperkuat dengan masukan dari masyarakat, kepala dusun, serta perangkat desa yang mendukung penuh kegiatan ini dan memberikan respon positif atas manfaat peta administrasi. Hasil dari program kerja ini dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat karena peta mempermudah akses informasi spasial desa.

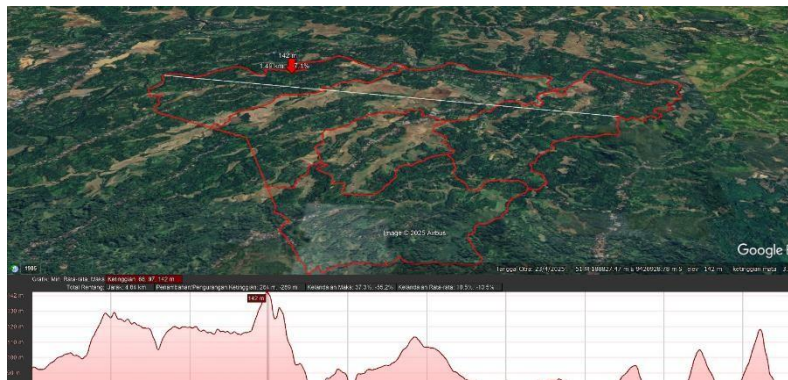
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan peta administrasi Desa Massaile dilaksanakan dalam tiga tahapan sesuai dengan rancangan program kerja. Tahap pertama adalah survei lapangan, yang dilakukan dengan mengunjungi beberapa titik di desa untuk mengidentifikasi kondisi wilayah, batas dusun, serta lokasi fasilitas umum. Berdasarkan hasil survei tersebut, ditentukan titik dan objek penting

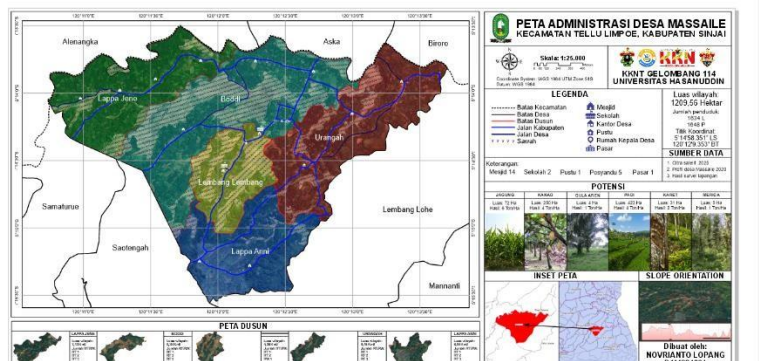
yang akan ditampilkan dalam peta, sekaligus menetapkan sistem koordinat sebagai dasar pemetaan.

Tahap kedua adalah pengumpulan data pendukung, meliputi peta desa, citra satelit, letak fasilitas penting, serta informasi tambahan dari aparat desa. Data ini kemudian diolah dengan bantuan aplikasi Google Earth untuk mengambil citra satelit dan Google Maps untuk melakukan pemetaan. Peta yang telah disusun kemudian dirancang menggunakan perangkat lunak desain grafis hingga menghasilkan peta administrasi yang informatif dan mudah dipahami. Tahap ketiga adalah pemasangan peta administrasi. Pada tahap ini, peta dipasang di Kantor Desa Massaile sebagai pusat pelayanan administrasi dan informasi masyarakat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan strategis, karena karena kantor desa merupakan tempat utama masyarakat mengurus keperluan administratif sekaligus lokasi yang mudah dijangkau oleh warga dan pengunjung.

Selain pemasangan peta, kegiatan ini juga melibatkan sosialisasi kepada masyarakat melalui diskusi bersama aparat desa. Interaksi langsung ini memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami fungsi dan manfaat peta administrasi, serta memberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan. Keberhasilan program ditunjukkan dengan respon positif dari masyarakat dan aparat desa yang menilai bahwa peta ini sangat membantu dalam mengenali batas wilayah, lokasi fasilitas umum, serta mendukung pembangunan desa di masa depan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. Program Kerja Pembuatan Peta Administrasi (a) Proses pengimputan keterangan pada Peta (c) Penyerahan Peta Administrasi di Kantor Desa Massaile

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN merupakan bagian dari implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diturunkan langsung ke lapangan untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan serta memberikan solusi yang sesuai dengan potensi desa.

Dalam konteks pengembangan Desa Massaile, kegiatan pembuatan Peta Administrasi Desa terbukti menjadi sarana yang bermanfaat dalam memberikan informasi spasial mengenai batas wilayah, lokasi fasilitas umum, serta potensi desa. Dengan adanya peta administrasi yang dipasang di Kantor Desa Massaile, masyarakat maupun pengunjung desa lebih mudah dalam mengakses informasi mengenai kondisi wilayah. Peta ini juga dapat mendukung pemerintah desa dalam pengelolaan wilayah dan perencanaan pembangunan ke depan.

SARAN

Saran dari kegiatan ini adalah agar dilakukan pembaruan data peta secara berkala, terutama jika terdapat perubahan batas wilayah, pembangunan sarana baru, atau penambahan fasilitas penting di desa. Selain itu, peta administrasi sebaiknya diperbanyak dan dipasang di titik strategis lainnya, seperti sekolah dan pusat kegiatan masyarakat, sehingga akses informasi dapat lebih merata. Dengan demikian, peta administrasi Desa Massaile dapat terus menjadi sumber informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah daerah Kabupaten Sinjai, khususnya pada Kecamatan Tellu Limpoe, Desa Massaile, yang telah membantu kami selama pelaksanaan KKNT 114 Universitas Hasanuddin. Penulis juga berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Massaile yang telah menerima kami dan banyak membantu selama pelaksanaan KKN.

Saya menyadari bahwa laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan program kerja ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekeliruan maupun kekurangan dalam penyusunan laporan ini serta sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Besar harapan saya agar laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Segala bentuk masukan sangat saya terima dengan terbuka. Kiranya Tuhan Yesus senantiasa memberkati kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- irman Husain, & Anshari, A. N. Q. (2022). *Pengadaan Peta Administrasi Desa Patallasang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin, 4(2).
- Kuniawati, N., Sulfiani, S., & Bouty, R. F. (2024). *Analisis Design Peta Administrasi Desa Padengo Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo Untuk Mendukung Perencanaan Pembangunan Ekonomi*. Journal of Human And Education (JAHE), 4(6), 798-802.
- Utomo, E., Syarif, I. A., & Maharani, A. I. (2022). *Pemanfaatan Citra Google Earth untuk Pembuatan Peta Wilayah Desa Sempayang dan Analisis Perbandingan Hasil Luas Penggunaan Lahan Pemukiman ...* Indonesian Journal of Community Empowerment and Service (ICOMES), 2(2), 70-77.
- Hadini, L. O., Kasmia, S., Amaluddin, L. O., Saudi, F., & Hasanah, N. (2024). *Pemetaan Batas Wilayah Kelurahan Anggoeya Menggunakan Citra Google Earth*. Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS, 2(6), 1771-1781.